



PENGARUH ARUS KAS OPERASI, ARUS KAS PENDANAAN, ARUS KAS INVESTASI, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN RETURN ON ASSET TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2018-2022.

Widya Bungadira¹, Rina Malahayati², Yunita Althin Nathanael³

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunung Leuser Aceh, Kutacane

widyabungadira455@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Pendanaan, Arus Kas Investasi, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Return On Asset terhadap Return Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia. populasi adalah Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2023.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan teknik regresi linear berganda. Hasil penelitian ini adalah Arus Kas Operasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham, Arus Kas Pendanaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap return saham, Arus Kas Investasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap return saham, Profitabilitas berpengaruh positif yang signifikan terhadap return saham, Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham, Return on asset tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

Kata kunci: arus kas operasi, arus kas pendanaan, arus kas investasi, profitabilitas, ukuran perusahaan dan return on asset.

1. Pendahuluan

Banyak orang yang mengatakan bahwa tujuan perusahaan adalah mencapai profit maksimum. Namun, berdasarkan the investment-vihicle –model emery, et al. 2007 dalam Sumiati (2019) adalah memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham.. hal ini merujuk pada asumsi dasar yang menggaris bawahi teori manajemen keuangan bahwa pihak manajemen mempunyai satu tujuan utama, yaitu menciptakan nilai bagi pemegang saham brugham dan dave, 2016. Dalam Sumiati (2019) menciptakan nilai bagi pemegang saham ini sebetulnya merupakan tujuan akhir yang harus dicapai oleh manajer. Sebelum mencapai tujuan tersebut, manejer harus dapat menciptakan nilai perusahaan secara maksimal (maximization the value of the firm). Hal ini dikarenakan apabila perusahaan maksimum, maka kesejahteraan pemegang saham akan maksimum (fundamental theory) (Sumiati dan indrawati, 2019).

Perusahaan makanan dan minuman yang terdapat di bursa efek Indonesia berupa Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT (AISA), Tri Banyan Tirta Tbk, PT (ALTO), Campina Ice Cream Industry Tbk, PT (CAMP), Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT (CEKA), Sariguna Primatirta Tbk, PT (CLEO), Wahana Interfood Nusantara Tbk, PT (COCO), Delta Djakarta Tbk (DLTA), Diamond Food Indonesia Tbk, PT (DMND), Sentra Food Indonesia Tbk, PT (

FOOD), Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, PT (GOOD), Buyung Poetra Sembada Tbk, PT (HOKI), Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk, PT (ICBP), Era Mandiri Cemerlang Tbk (IKAN), Indofood Sukses Makmur Tbk, PT (INDF), Mulia Boga Raya Tbk, PT (KEJU), Multi Bintang Indonesia Tbk, PT (MLI), Mayora Indah Tbk, PT (MYOR), Pratama Abadi Nusa Industri Tbk, PT (PANI), Prima Cakrawala Abadi Tbk (PCAR), Prashida Aneka Niaga Tbk, PT (PSDN), Palma Serasih Tbk, PT (PSGO), Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT (ROTI), Sekar Bumi Tbk, PT (SKBM), Sekar Laut Tbk, PT (SKLT), Siantar Top Tbk, PT (STTP), Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk, PT (ULTJ). Adapun pokok pembicaraan ini berfokus pada return saham dimana dipengaruhi oleh arus kas operasi, arus kas pendanaan, arus kas investasi, profitabilitas, ukuran perusahaan dan return on asset.

Return saham perusahaan merupakan hasil yang diperoleh perusahaan dari investasi. return dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan terjadi dimasa mendatang. Return saham merupakan tingkat pengembalian keuntungan atas investasi yang telah dilakukan. Return saham dapat menjadi daya tarik para investor untuk menanamkan dananya dipasar modal (Tabun dkk, 2020).

Tabel 1.1 Return Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman

Nama Perusahaan	Return Saham			Keterangan
	2020	2021	2022	
ALTO	7.35	0.11	0.40	Mengalami turun-naik
FOOD	0.13	0.29	0.16	Mengalami naik-turun
GOOD	0.15	1.06	0	Mengalami naik-turun

Berdasarkan Tabel 1.1 ada perusahaan yang mengalami naik-turun laba disetiap tahunnya dari tahun 2020-2022 yaitu pada perusahaan Tri Banyan Tirta Tbk, PT (ALTO), mengalami laba turun-naik. Sedangkan pada perusahaan Sentra Food Indonesia Tbk, PT (FOOD) Dan Perusahaan Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk, PT (GOOD), mengalami laba naik turun dari tahun 2020-2022 oleh karena itu perusahaan harus bisa meningkatkan dan mempertahankan tingkat laba perusahaannya. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi return saham adalah arus kas operasi, arus kas pendanaan, arus kas investasi (Harahap dan Effendi, 2020), (Nursita, 2021), (Setyawan, 2020).

Arus kas operasi meliputi transaksi-transaksi yang berakibat pada kas, yang menjadi penentu rugi-laba misalnya penerimaan kas, penjualan jasa dan pembayaran kas kepada pemasok (karyawan) untuk memperoleh kesediaan (tenaga kerja) berdasarkan prinsip yang berlaku umum, perusahaan dapat dengan mudah melaporkan angka pendapatan yang besar, bahkan ketika cadangan kas yang mengalir keluar. Arus kas dari rasio operasi dapat digunakan untuk menentukan sejauh mana arus kas berbeda dari tingkat dilaporkan baik laba usaha maupun laba bersih. setiap perbedaan dalam rasio yang bervariasi secara signifikan dari satu adalah indikasi substansial. beban non kas atau penjualan diangka pendapatan yang dilaporkan masalah arus kas mungkin jika rasio substansial kurang dari satu (Harahap dan Effendi 2020).

Tabel 1.2 Arus Kas Operasi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman

Nama Perusahaan	Arus Kas Operasi			Keterangan
	2020	2021	2022	
ALTO	0.00	0.01	0.03	Mengalami kenaikan
FOOD	0.02	0.06	0.02	Mengalami naik-turun
GOOD	0.06	0.01	0.01	Mengalami naik turun

Menurut Tabel 1.2 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI ada perusahaan yang mengalami kenaikan disetiap tahunnya dari tahun 2020-2022 yaitu pada perusahaan Tri Banyan Tirta Tbk, PT (ALTO), Sedangkan pada perusahaan Sentra Food Indonesia Tbk,PT (FOOD) Dan Perusahaan Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk, PT (GOOD), mengalami laba naik turun dari tahun 2020-2022 oleh karena itu perusahaan harus bisa meningkat kan dan mempertahankan tingkat laba perusahaannya.

Tabel 1.3 Arus Kas Pendanaan Pada Perusahaann Makanan Dan Minuman

Nama Perusahaan	Arus Kas pendanaan			Keterangan
	2020	2021	2022	
ALTO	0.02	0.03	0.02	Mengalami kenaikan
FOOD	0.01	8.98	9.66	Mengalami kenaikan
GOOD	0.05	0.17	0.02	Mengalami naik turun

Menurut Tabel 1.3 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI ada perusahaan yang mengalami kenaikan disetiap tahunnya dari tahun 2020-2022 yaitu pada perusahaan Tri Banyan Tirta Tbk, PT (ALTO) dan perusahaan Sentra Food Indonesia Tbk,PT (FOOD), Sedangkan pada perusahaan Perusahaan Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk, PT (GOOD), mengalami laba naik turun dari tahun 2020-2022 oleh karena itu perusahaan harus bisa meningkat kan dan mempertahankan tingkat laba perusahaannya.

Tabel 1.4 Arus Kas Investasi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman

Nama perusahaan	Arus Kas investasi			Keterangan
	2020	2021	2022	
ALTO	0.00	0.00	0.00	Tidak Mengalami kenaikan dan penurunan
FOOD	0.03	0.13	0.15	Mengalami kenaikan
GOOD	0.14	0.16	0.00	Mengalami naik turun

Menurut Tabel 1.2 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI ada perusahaan yang tidak mengalami kenaikan dan penurunan disetiap tahunnya dari tahun 2020-2022 yaitu pada perusahaan Tri Banyan Tirta Tbk, PT (ALTO), Sedangkan pada perusahaan Sentra Food Indonesia Tbk,PT (FOOD) perusahaannya mengalami kenaikan. Sedangkan Perusahaan Garuda Food Outra Putri Jaya Tbk, PT (GOOD), mengalami laba naik turun dari

tahun 2020-2022 oleh karena itu perusahaan harus bisa meningkat kan dan mempertahankan tingkat laba perusahaannya. Selain arus kas ada faktor lain yang mempengaruhi laba perusahaan yaitu ukuran perusahaan.

Tabel 1.5 Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman

Nama perusahaan	Ukuran perusahaan			Keterangan
	2020	2021	2022	
ALTO	12.04	12.03	12.01	Mengalami penurunan
FOOD	11.05	11.02	11.00	Mengalami penurunan
GOOD	12.81	12.83	12.86	Mengalami kenaikan

Menurut Tabel 1.5 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI ada perusahaan yang mengalami kenaikan disetiap tahunnya dari tahun 2020-2022 yaitu pada perusahaan Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk, PT (GOOD), sedangkan pada perusahaan Tri Banyan Tirta Tbk, PT (ALTO), dan pada perusahaan Sentra Food Indonesia Tbk, PT (FOOD), mengalami kenaikan laba dari tahun 2020-2022 oleh karena itu perusahaan harus bisa meningkat kan dan mempertahankan tingkat laba perusahaannya. Selain arus kas dan ukuran perusahaan ada faktor lain yang mempengaruhi laba perusahaan yaitu return on asset.

Tabel 1.6 Return On Asset Pada Perusahaan Makanan dan Minuman

Nama perusahaan	Return on asset			Keterangan
	2020	2021	2022	
ALTO	0.01	0.00	0.16	Mengalami kenaikan
FOOD	0.15	0.13	0.21	Mengalami kenaikan
GOOD	0.03	0.07	0.07	Mengalami kenaikan

Menurut Tabel 1.2 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI ada perusahaan yang mengalami kenaikan disetiap tahunnya dari tahun 2020-2022 yaitu pada perusahaan Tri Banyan Tirta Tbk, PT (ALTO), pada perusahaan Sentra Food Indonesia Tbk, PT (FOOD) Dan Perusahaan Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk, PT (GOOD), mengalami kenaikan laba dari tahun 2020-2022 oleh karena itu perusahaan harus bisa meningkat kan dan mempertahankan tingkat laba perusahaannya. Selain arus kas, ukuran perusahaan, dan return on asset ada faktor lain yang mempengaruhi laba perusahaan yaitu return on equity.

Tabel 1.7 Return On Equity Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman

Nama perusahaan	Return On Equity			Keterangan
	2020	2021	2022	
ALTO	0.02	0.02	0.04	Mengalami kenaikan
FOOD	0.30	0.33	0.53	Mengalami kenaikan

GOOD	0.08	0.16	0.15	Mengalami naik turun
------	------	------	------	----------------------

Menurut Tabel 1.2 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI ada perusahaan yang mengalami kenaikan disetiap tahunnya dari tahun 2020-2022 yaitu pada perusahaan Tri Banyan Tirta Tbk, PT (ALTO) dan perusahaan Sentra Food Indonesia Tbk, PT (FOOD) Sedangkan Perusahaan Garuda Food Outra Putri Jaya Tbk, PT (GOOD), mengalami laba naik turun dari tahun 2020-2022 oleh karena itu perusahaan harus bisa meningkatkan dan mempertahankan tingkat laba perusahaannya.

Penelitian ini terinspirasi dari penelitian Setyawan (2020) yang menyatakan bahwa *Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pasar Emiten Sub Sektor Makanan Dan Minuman*. Akan tetapi perbedaan penelitian saya dengan peneliti Setyawan adalah perusahaan yang diteliti, variabel yang digunakan dan tahun penelitian. Dimana penelitian yang dilakukan oleh Setyawan (2020) dengan judul *”Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pasar Emiten Sub Sektor Makanan Dan Minuman”*. Sedangkan Judul Penelitian Saya *“Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Pendanaan, Arus Kas Investasi, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Return On Asset Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2023*. Variabel yang digunakan oleh peneliti Setyawan (2020) ada lima sedangkan penelitian saya menggunakan tujuh variabel. Tahun yang digunakan oleh peneliti Setyawan (2020) dimulai dari tahun 2015-2018, sedangkan dipenelitian saya saya meneliti dari tahun 2018-2023. Peneliti sebelumnya Setyawan (2020) meneliti perusahaan pasar emiten sub sektor makanan dan minuman sedangkan saya meneliti perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu maka penulis tertarik untuk memilih judul tentang *“Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Pendanaan, Arus Kas Investasi, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Return On Asset Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2023”*.

1.2 Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang diteliti, maka tujuan penelitian saya adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap return saham .
2. Untuk menguji dan menganalisis apakah arus kas pendanaan berpengaruh terhadap return saham.
3. Untuk menguji dan menganalisis apakah arus kas investasi berpengaruh terhadap return saham.
4. Untuk menguji dan menganalisis apakah profitabilitas berpengaruh terhadap return saham.
5. Untuk menguji dan menganalisis apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap return saham.
6. Untuk menguji dan menganalisis apakah return on asset berpengaruh terhadap return saham.

2. Kajian Pustaka / Kajian Teori Return Saham

Return saham merupakan tingkat pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang dilakukan dalam saham atau beberapa kelompok saham melalui suatu portofolio. Return

saham ini dapat dijadikan sebagai indikator dari kegiatan perdagangan dipasar modal. Secara umum, return saham adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya yang terdiri dari *divident and capital gain atau capital loss* Sulaiman dan Handi, 2008 dalam (Asmorojati, 2019). Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa setiap investor yang menginvestasikan dananya untuk membeli sekuritas tertentu, tujuan mereka adalah untuk, mendapatkan imbalan hasil(return) dari investasi tersebut. Bagi investor, return merupakan ukuran tanggung jawab yang diberikan oleh perusahaan atas dana yang mereka investasikan. Apabila return yang diberikan oleh perusahaan melebihi ekspektasi yang diharapkan oleh investor, maka hal ini akan memberikan sinyal baik bagi perusahaan. Sehingga, kepercayaan kepada investor akan meningkat (Sopannah dkk, 2021).

Menurut (Praditha dkk, 2023) Return saham merupakan tingkat keuntungan yang dinikmati pemodal atas investasi yang dilakukannya. Maka return saham dalam penelitian ini menggunakan rumus:

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Arus Kas Operasi

Aktivitas Operasi Aktivitas-aktivitas operasi (*operating activities*) melibatkan produksi dan pengiriman barang untuk dijual serta penyediaan jasa. Arus kas dari aktivitas operasi biasanya menunjukkan dampak dari transaksi yang masuk ke dalam penentuan laba bersih. Yang masuk dalam kategori sebagai arus masuk kas (*cash inflows*) adalah Penerimaan kas dari pelanggan untuk barang dan jasa yang dibelinya dan Pendapatan bunga dan deviden atas pinjaman dan investasi, dan penjualan surat berharga. Sedangkan dalam kategori arus keluar. Kas (*cash outflows*) adalah pembayaran untuk gaji, barang dan jasa, dan beban operasi. Yang juga dikategorikan sebagai aktivitas operasi adalah penerimaan kas dari setiap surat berharga berbunga atau saham yang dimiliki perusahaan. Selain itu pengeluaran kas untuk pembayaran pajak penghasilan dan pembayaran bunga atas utang perusahaan termasuk dalam klasifikasi aktivitas operasi (Setyawan, 2020:51).

Menurut (Praditha dkk, 2023) arus kas dari aktivitas operasi diperoleh aktivitas pendanaan utama perusahaan. Oleh karena itu, arus kas umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lainnya. Dalam penelitian ini arus kas operasi dihitung menggunakan rumus dibawah ini:

$$AKO = \frac{AKO(t) - AKO(t-1)}{AKO(t-1)}$$

Arus Kas Pendanaan

Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi kontribusi ekuitas dan pinjaman entitas/perusahaan. Contoh penerimaan arus kas pendanaan adalah emisi saham atau instrumen modal lainnya, emisi obligasi dan wesel, penerimaan dari pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang, penerimaan kas dari penyewa(lessee) untuk mengurangi saldo liabilitas yang berkaitan dengan sewa pembiayaan(finance lease). Contoh pengeluaran arus kas dari arus kas pendanaan adalah pembayaran kas kepada pemilik perusahaan untuk menebus atau menarik saham entitas, pelunasan pinjaman, pembelian obligasi, wesel atau hipotek, pembayaran kas oleh penyewa(lessee) yang mengurangi saldo liabilitas yang berkaitan dengan sewa pembiayaan atau finance lease(Mubarokah, 2023).

Menurut (Sundari dan Machdar, 2024) arus kas pendanaan adalah kegiatan yang melibatkan penerimaan dan pengeluaran kas yang akan mempengaruhi jumlah dan komposisi utang dan piutang jangka panjang (Hasibuan, 2021).

Berikut ini adalah rumus untuk menghitung arus kas pendanaan (Hapsyah, 2020)

$$AKP = \frac{AKPi(t) - AKPi(t-1)}{AKPi(t-1)}$$

Arus Kas Investasi

Arus kas investasi adalah perolehan dan pelepasan aset tidak lancar serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas. Dengan demikian, arus kas dari aktivitas investasi menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar terkait dengan perubahan arus tidak lancarserta investasi lain yang tidak termasuk setara kas. Contoh arus kas masuk dari aktivitas investasi adalah pada umumnya berasal dari penjualan aset tidak lancar dan surat berharga sedangkan arus kas keluar untuk aktivitas investasi berasal dari penjualan aset tidak lancar. Transaksi-transaksi yang memperngaruhi arus kas dari aktitas investasi yaitu, membeli sebidang tanah, menjual mesin produksi, membeli peralatan, membeli surat berharga jangka panjuang, menjual surat berharga jangka panjang. Format penyajian arus kas dari aktivitas investasi yaitu, arus kas dari aktivitas investasi, arus kas masuk dari aktivitas investasi, dikurangi pengeluaran kas untuk aktivitas investasi, kas neto dari aktivitas investasi (Violita dkk, 2023).

Menurut (Devi, 2023) Berikut ini adalah rumus untuk menghitung arus kas investasi.

$$AKI = \frac{AKI(t) - AKI(t-1)}{AKI(t-1)} \times 100\%$$

Profitabilitas

Profitabilitas dapat diartikan sebagai suatu kemampuan perbankan dalam mencari keuntungan atau laba maksimal dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Tujuan utama dari menganalisis profitabilitas adalah untuk mengetahui seberapa efesien usaha perbankan dalam mencari labanya. Efesiensi suatu perbankan dapat dilihat melalui perbandingan laba yang didapat dengan modal atau aset yang menghasilkan laba tersebut. Rasio profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dan pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil operasi. Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan efektivitas menciptakan laba. Laba pada dasarnya menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam membuat keputusan investasi dan pembiayaan. Tujuan utama dari operasi perusahaan jasa adalah untuk menghasilkan laba (Alifedrin dan Firmansyah, 2023).

Menurut (Angelia dan Merina, 2023) profitabilitas merupakan metrik yang dipakai buat mengukur keahlian industri dalam meciptakan pemasukkan. Berikut adalah rumus profitabilitas:

$$ROA = \text{laba bersih setelah pajak} / \text{total aset}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh nilai total aset perusahaan pada neraca akhir tahun, yang diukur dengan transformasi logaritma natural dari total aset. Perusahaan besar dianggap mempunyai kelebihan dibanding dengan perusahaan kecil. Perusahaan besar mempunyai sumber daya yang besar, sehingga relatif lebih tahan terhadap gejolak ekonomi dan tidak mudah bangkrut. Perusahaan besar mempunyai konsekuensi yang lebih besar apabila terjadi kebangkrutan, sehingga kemungkinan adanya campur tangan pemerintah untuk membantu juga besar. Hal ini diduga dapat memberikan kepercayaan yang lebih besar bagi para investor dalam langkah berinvestasi. Menurut Andriana et al. 2016 (Nursita, 2021) dalam , semakin besar aset maka semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang dan semakin besar pula perusahaan tersebut dikenal oleh masyarakat(Nursita, 2021).

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan sampel yang dilihat dari kepemilikan aset atau tingkat penjualan perusahaan (Bahrin dkk, 2020)

$$\text{Ukuran perusahaan (size)} = \logaritma(\text{total aset})$$

Return On Asset

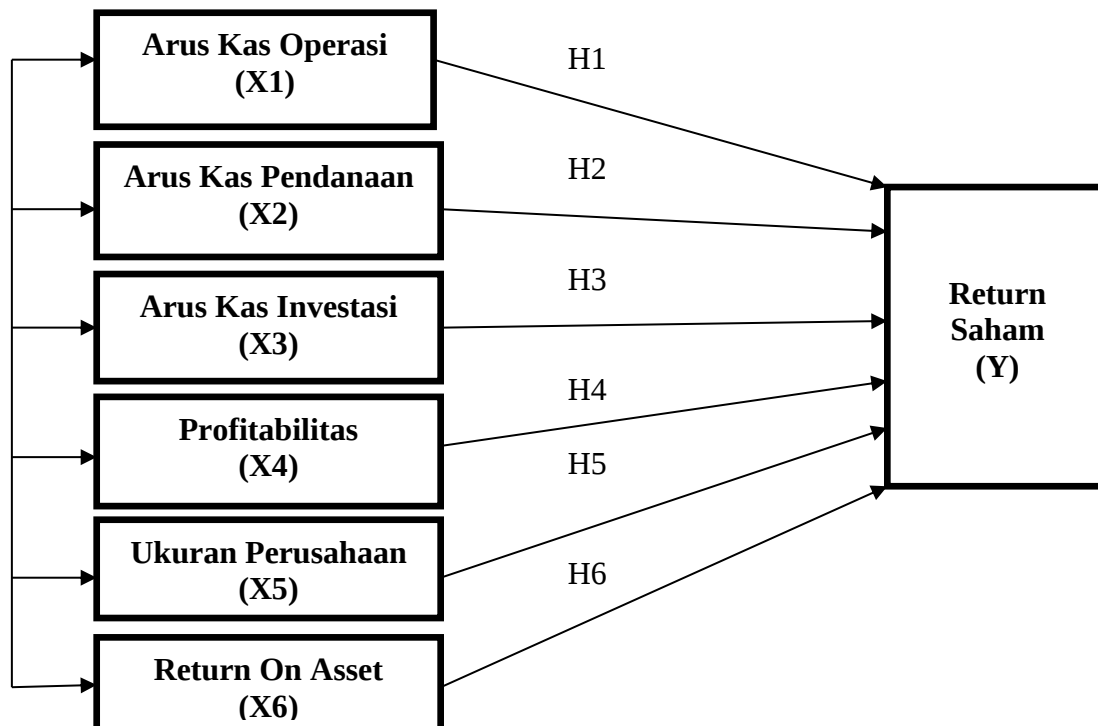
Hanafi 2008:42 dalam (Mangantar, 2020) mendefinisikan Return on Asset adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai kekayaan tersebut. Return on asset adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. Ukuran kemampuan manajemen bank, yaitu mengukur sejauh mana manajemen menjalankan operasional bank secara efektif dan efisien dalam menggunakan sumber-sumber (*resources*) untuk mengembangkan usaha supaya dapat menciptakan pendapatan bank secara optimal (Mangantar, 2020).

Menurut (Audrey dan Dharma, 2023) rumus return on asset sebagai berikut:

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{total aset}}$$

Kerangka konseptual

Berdasarkan kajian pustaka, konsep-konsep dari penelitian terdahulu, maka dapat disusun sebuah kerangka pemikiran sebagai berikut.



Kerangka Konseptual

Hubungan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham

Arus kas operasi dapat menggambarkan kinerja operasional dari perusahaan serta arus kas operasi juga menjadi parameter yang penting untuk menguji perkembangan bisnis perusahaan dan kesanggupan dari perusahaan menciptakan arus kas yang memadai untuk membiayai operasional, investasi, serta pembiayaan dari perusahaan. Jika ada dua saham memiliki pasar yang sama dan prospek pertumbuhan pendapatan yang sama maka akan selalu dipilih saham dengan arus kas yang lebih tinggi karena risikonya lebih rendah. Saham yang menghasilkan arus kas yang tinggi dengan risiko yang lebih rendah berarti valuasi harga saham yang lebih tinggi (Marpaung, 2023).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Harahap dan Effendi (2020) menunjukkan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif signifikan terhadap Return Saham.

Hubungan Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham

Aktivitas pendanaan meliputi transaksi yang dimana kas diperoleh atau dibayarkan kembali kepemilikan dana (investor) dan kreditor. Sebagai contoh kas bersih yang diterima dari penerbitan saham (sekuritas modal) atau obligasi (sekuritas utang) pembayaran untuk membeli kembali saham biasa (sebagai *treasury stock*), atau untuk menebus kembali utang obligasi, dan pembayaran dividen tunai (Harahap dan Effendi, 2020).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Harahap dan Effendi (2020) menunjukkan bahwa arus kas pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap Return Saham.

Hubungan Arus Kas Investasi Terhadap Return Saham

Arus kas aktivitas investasi adalah aktivitas yang menyangkut perolehan atau pelepasan aktiva jangka panjang (aktiva tidak lancar) serta investasi lain yang tidak termasuk dalam setara kas, mencakup aktivitas meminjamkan uang dan mengumpulkan piutang tersebut serta memperoleh dan menjual investasi dan aktiva jangka panjang produktif. Indikator pengeluaran arus kas aktivitas investasi meliputi pembelian saham atau mengakuisisi perusahaan lain dan meminjamkan modal kepada kreditor (Muchran dan Thaib, 2020).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Harahap dan Effendi (2020) menunjukkan bahwa arus kas investasi berpengaruh positif signifikan terhadap Return Saham.

Hubungan Profitabilitas Terhadap Return Saham

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mencetak laba yang berhubungan dengan penggunaan aset, penjualan, dan modal sendiri dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas bermanfaat bagi investor dan bagi perusahaan karena bagi investor hal ini dapat mempengaruhi kebijakan para investor untuk berinvestasi di suatu perusahaan. Jika tingkat profitabilitas perusahaan baik maka investor akan menanamkan dananya ke dalam perusahaan tersebut, namun sebaliknya jika tingkat profitabilitas perusahaan buruk maka akan menyebabkan investor menarik dananya Anggraeni, 2013 dalam (Savira dkk, 2020). Bagi perusahaan, profitabilitas digunakan untuk menilai apakah perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik di masa depan karena hal ini dinilai sebagai bahan evaluasi atas efektivitas pengelolaan perusahaan. Rasio profitabilitas digunakan sebagai alat ukur untuk menghitung efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba. Sehingga, profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba. Rasio Profitabilitas menurut Kasmir, 2012 dalam (Savira dkk, 2020) terbagi menjadi 3, yaitu: *Return On Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Profit Margin* (Savira dkk, 2020).

Menurut peneliti Nursita (2021) menunjukkan bahwa laba akuntansi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap return saham.

Hubungan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham

Nilai perusahaan menurut Harahap et al (2018) dianggap sebagai kondisi dimana pencapaian perusahaan sebagai gambaran kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut. Nilai perusahaan ini selalu dikaitkan dengan harga saham dan kemakmuran pemegang saham. Sehingga jika penilaian pihak eksternal terhadap perusahaan baik, akan menjadi sinyal positif bagi para investor dan berdampak meningkatkan harga saham. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shittu et al 2016 dalam (Pradanimas dan Sucipto, 2022), Jatmika dan Andarwati (2018), dan Hanifah (2019). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2018) yang menyatakan nilai perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Rumusan penelitian pada penelitian ini yaitu (1) Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan; (2) Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan nilai perusahaan berpengaruh terhadap harga saham; dan (3) Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening. Dengan rumusan masalah tersebut dapat diambil tujuan yaitu (1) Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan; (2) Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan nilai perusahaan terhadap harga saham; dan (3) Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap harga saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening (Pradanimas dan Sucipto, 2022).

Menurut peneliti Lesmana dkk, (2021) ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap return saham.

Hubungan Return On Asset Terhadap Return Saham

Ratio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan Herlianto, 2010 dalam (Ardiyanto dkk, 2020). Tingkat profitabilitas dapat diukur menggunakan rasio return on assets yang merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola aktiva untuk menghasilkan laba. Return On Asset (ROA) merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham tertentu. Sedangkan menurut Kasmir 2014 dalam (Ardiyanto dkk, 2020), Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Ardiyanto dkk, 2020).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Maryuni dan Suarjaya (2018) menunjukkan bahwa Return on Asset ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap Return Saham.

Hipotesis

- H1 : Arus Kas Operasi Berpengaruh Terhadap Return Saham.
- H2 : Arus Kas Pendanaan Berpengaruh Terhadap Return Saham.
- H3 : Arus Kas Investasi Berpengaruh Terhadap Return Saham.
- H4 : Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Return Saham.
- H5 : Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Return Saham
- H6 : Return On Asset Berpengaruh Terhadap Return Saham

3. Metode Penelitian

Menurut (Wahyuddin dkk, 2023) merupakan suatu pendekatan dalam penelitian yang menggunakan data dan angka sebagai basis untuk menggali hubungan antar variabel.

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023 dengan mengambil data sekunder yang merupakan laporan keuangan. Data yang diambil dari situs internet www.idx.co.id.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif. Menurut (Wahyuddin dkk, 2023) data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan variabel terukur. Data ini memungkinkan analisis statistik untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan tren.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) yang terdiri atas Arus Kas Operasi (X1), Arus Kas Pendanaan (X2), Arus Kas Investasi (X3), Profitabilitas (X4), Ukuran Perusahaan (X5), dan Return On Asset (X6), serta variabel terikat (Y) yaitu Return Saham.

Populasi

Menurut (Wahyuddin, dkk 2023) populasi adalah subjek/objek yang memiliki kualitas serta karakteristik yang disusun oleh peneliti untuk diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023.

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa data laporan keuangan tahunan pada perusahaan makanan dan minuman tahun 2018-2023. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber yang bukan asli memuat informasi / data penelitian (Wahyuddin dkk, 2023).

Data tersebut diambil dari laporan keuangan di www.idx.co.id tahunan per 31 desember tahun 2018-2023 yang terdiri dari arus kas operasi, arus kas pendanaan, arus kas investasi, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan return on asset pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap penting dalam penelitian kuantitatif untuk memperoleh semua informasi atau data yang dibutuhkan penelitian (Wahyuddin, 2023).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah metode dokumentasi dengan mengumpulkan semua data sekunder mengenai laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan itu digunakan untuk menghitung arus kas operasi, arus kas pendanaan, arus kas investasi, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan return on asset terhadap return saham.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui website www.idx.co.id.

Statistik Deskriptif

Menurut (Wahyuddin, dkk, 2023) statistik deskriptif adalah memberikan gambaran mengenai suatu data serta dilihat dari mean, standar deviasi, maksimum dan minimum. Dalam penelitian ini peneliti hanya memakai mean, standar deviasi, maksimum dan minimum pada statistik deskriptif.

Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Wahyuddin dkk, 2023) analisis regresi linear berganda merupakan regresi yang mengukur pengaruh variabel dependen atau variabel Y, bila dua atau lebih variabel independennya sebagai faktor preditor yang dimanipulasi.

Uji Hipotesis

Uji T (Uji Parsial)

Menurut (Wahyuddin dkk, 2023) uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan antara lain :

- Jika nilai $\text{sig} \geq 0.05$, maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat secara individu.
- Jika nilai $\text{sig} \leq 0.05$ maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat secara individu.

Uji F (Uji Simultan)

Menurut (Wahyuddin dkk, 2023), uji f bertujuan untuk mengetahui pengaruh variable independent Bersama sama (simultan) terhadap variable dependen. Prosedur yang dapat digunakan sebagai berikut:

- Didalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 dengan derajat bebas (n-k) dimana: jumlah pengamatan dan k : jumlah variable
- Kriteria keputusan
 - Uji kecocokan model ditolak jika $\alpha > 0,05$
 - Uji kecocokan model diterima jika $\alpha < 0,05$
 - Uji koefisien determinasi

4. Hasil Dan Pembahasan

Hasil Penelitian Terhadap Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk memperoleh gambaran (deskripsi) tentang data yang dianalisis tanpa adanya tujuan memberikan generalisasi atau kesimpulan yang lebih luas (asnidar, 2019). Menurut perhitungan dari masing-masing variabel penelitian, dapat diperoleh variabel statistik yang fungsinya untuk mengetahui dari data yang digunakan. Hal ini dapat dilihat dari tabel 4.1 :

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RETURN SAHAM	130	-.998	15.653	.22704	1.688144
ARUS KAS OPERASI	130	-105.882	1.624E4	1.90206E2	1592.104290
ARUS KAS INVESTASI	130	-1.341E5	3.844E5	1.92557E3	3.579120E4
ARUS KAS PENDANAAN	130	-162.742	1.384E4	1.05072E2	1214.494243
UKURAN PERUSAHAAN	130	.000	14.254	1.17869E1	1.871038
ROA	130	-.216	18.089	.21655	1.587165
ROE	130	-1.480	22.937	.39496	2.186896
Valid N (listwise)	130				

Penjelasan Tabel Descriptive Statistics

Return Saham

Berdasarkan tabel 4.1 tentang pengujian statistic deskriptif diatas menunjukkan bahwa jumlah observasi (N) Dari penelitian ini adalah 130. Berdasarkan hasil perhitungan selama periode 2018-2022 terlihat bahwa nilai yang terkecil pada return saham adalah -0.998, dan nilai terbesar pada return saham adalah 15.653. hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa jumlah rata-rata yang diobservasi adalah sebesar 0.22704, dan std. Deviation dalam penelitian ini adalah 1.688144.

Arus Kas Operasi

Pada variabel kedua arus kas operasi menunjukkan bahwa nilai yang terkecil pada arus kas operasi adalah -105.882, dan nilai yang terbesar pada arus kas operasi adalah 1.624E4. Rata-rata yang diobservasi adalah sebesar 1.90206E2, dan std. Deviation dalam penelitian ini adalah 1592.104290.

Arus Kas Investasi

Pada variabel ketiga arus kas investasi menunjukkan bahwa nilai yang terkecil pada arus kas investasi adalah -1.341E5, dan nilai yang terbesar pada arus kas investasi adalah 3.844E5. Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa jumlah rata-rata yang diobservasi adalah 1.92557E3. Dan std. Deviation pada penelitian ini sebesar 3.579120E4.

Arus Kas Pendanaan

Pada variabel keempat arus kas pendanaan menunjukkan bahwa nilai yang terkecil pada arus kas pendanaan adalah -162.742, dan nilai yang terbesar pada arus kas pendanaan adalah 1.384E4. Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa jumlah rata-rata yang diobservasi adalah 1.05072E2. Dan std. Deviation pada penelitian ini sebesar 1214.494243.

Profitabilitas

Pada variabel keenam profitabilitas menunjukkan bahwa nilai yang terkecil pada profitabilitas adalah -0,216 dan nilai yang terbesar pada profitabilitas adalah 18.089. Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa jumlah rata-rata yang diobservasi adalah 0.21655. Dan std. Deviation pada penelitian ini sebesar 1.587165.

Ukuran Perusahaan

Pada variabel kelima ukuran perusahaan menunjukkan bahwa nilai yang terkecil pada ukuran perusahaan adalah 0.000, dan nilai yang terbesar pada ukuran perusahaan adalah 14.254. Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa jumlah rata-rata yang diobservasi adalah 1.17869E1. Dan std. Deviation pada penelitian ini sebesar 1.871038.

Return On Asset

Pada variabel ketujuh return on asset menunjukkan bahwa nilai yang terkecil pada return on asset adalah -1.480 dan nilai yang terbesar pada return on asset adalah 22.937. Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa jumlah rata-rata yang diobservasi adalah 0.39496. Dan std. Deviation pada penelitian ini sebesar 2.186896.111

Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Persamaan regresi linear berganda :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \beta_8 X_8 + \beta_9 X_9 + \beta_{10} X_{10} + \beta_{11} X_{11} + \beta_{12} X_{12} + \beta_{13} X_{13} + \beta_{14} X_{14} + \beta_{15} X_{15} + \beta_{16} X_{16} + \beta_{17} X_{17} + \beta_{18} X_{18} + \beta_{19} X_{19} + \beta_{20} X_{20} + \beta_{21} X_{21} + \beta_{22} X_{22} + \beta_{23} X_{23} + \beta_{24} X_{24} + \beta_{25} X_{25} + \beta_{26} X_{26} + \beta_{27} X_{27} + \beta_{28} X_{28} + \beta_{29} X_{29} + \beta_{30} X_{30} + \beta_{31} X_{31} + \beta_{32} X_{32} + \beta_{33} X_{33} + \beta_{34} X_{34} + \beta_{35} X_{35} + \beta_{36} X_{36} + \beta_{37} X_{37} + \beta_{38} X_{38} + \beta_{39} X_{39} + \beta_{40} X_{40} + \beta_{41} X_{41} + \beta_{42} X_{42} + \beta_{43} X_{43} + \beta_{44} X_{44} + \beta_{45} X_{45} + \beta_{46} X_{46} + \beta_{47} X_{47} + \beta_{48} X_{48} + \beta_{49} X_{49} + \beta_{50} X_{50} + \beta_{51} X_{51} + \beta_{52} X_{52} + \beta_{53} X_{53} + \beta_{54} X_{54} + \beta_{55} X_{55} + \beta_{56} X_{56} + \beta_{57} X_{57} + \beta_{58} X_{58} + \beta_{59} X_{59} + \beta_{60} X_{60} + \beta_{61} X_{61} + \beta_{62} X_{62} + \beta_{63} X_{63} + \beta_{64} X_{64} + \beta_{65} X_{65} + \beta_{66} X_{66} + \beta_{67} X_{67} + \beta_{68} X_{68} + \beta_{69} X_{69} + \beta_{70} X_{70} + \beta_{71} X_{71} + \beta_{72} X_{72} + \beta_{73} X_{73} + \beta_{74} X_{74} + \beta_{75} X_{75} + \beta_{76} X_{76} + \beta_{77} X_{77} + \beta_{78} X_{78} + \beta_{79} X_{79} + \beta_{80} X_{80} + \beta_{81} X_{81} + \beta_{82} X_{82} + \beta_{83} X_{83} + \beta_{84} X_{84} + \beta_{85} X_{85} + \beta_{86} X_{86} + \beta_{87} X_{87} + \beta_{88} X_{88} + \beta_{89} X_{89} + \beta_{90} X_{90} + \beta_{91} X_{91} + \beta_{92} X_{92} + \beta_{93} X_{93} + \beta_{94} X_{94} + \beta_{95} X_{95} + \beta_{96} X_{96} + \beta_{97} X_{97} + \beta_{98} X_{98} + \beta_{99} X_{99} + \beta_{100} X_{100} + \beta_{101} X_{101} + \beta_{102} X_{102} + \beta_{103} X_{103} + \beta_{104} X_{104} + \beta_{105} X_{105} + \beta_{106} X_{106} + \beta_{107} X_{107} + \beta_{108} X_{108} + \beta_{109} X_{109} + \beta_{110} X_{110} + \beta_{111} X_{111} + \beta_{112} X_{112} + \beta_{113} X_{113} + \beta_{114} X_{114} + \beta_{115} X_{115} + \beta_{116} X_{116} + \beta_{117} X_{117} + \beta_{118} X_{118} + \beta_{119} X_{119} + \beta_{120} X_{120} + \beta_{121} X_{121} + \beta_{122} X_{122} + \beta_{123} X_{123} + \beta_{124} X_{124} + \beta_{125} X_{125} + \beta_{126} X_{126} + \beta_{127} X_{127} + \beta_{128} X_{128} + \beta_{129} X_{129} + \beta_{130} X_{130}$$

Keterangan:

Y = Return Saham

α	= Koefisien Konstantan
$\beta_1+\beta_2+\beta_3+\beta_4+\beta_5+\beta_6$	= Koefisien Regresi
X1	= Arus Kas Operasi
X2	= Arus Kas Pendanaan
X3	= Arus Kas Investasi
X4	= Profitabilitas
X5	= Ukuran Perusahaan
X6	= Return On Asset
ϵ	= Error

Tabel 4.2
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.975	.932		1.046	.298
ARUS KAS OPERASI	.000	.003	-.908	-.287	.774
ARUS KAS INVESTASI	3.933E-5	.000	.834	.278	.781
ARUS KAS PENDANAAN	.001	.003	.687	.284	.777
UKURAN PERUSAHAAN	-.070	.078	-.077	-.895	.373
ROA	.406	.089	.382	4.543	.000
ROE	-.020	.064	-.026	-.318	.751

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dijelaskan persamaan regresi linear berganda, yaitu:

- Nilai konstant adalah nol (0). Hal ini menunjukkan apabila variabel independen bernilai konstan maka nilai perusahaan adalah nol (0).
- Koefesien X1 (AKO) bernilai negatif sebesar -0.908 yang brarti bahwa apabila arus kas operasi meningkat, maka nilai perusahaan akan turun sebesar 0.098 dengan anggapan variabel independen lainnya dianggap konstan.
- Koefesien regresi X2 (AKP) bernilai positif yaitu sebesar 0.834 yang artinya bahwa apabila arus kas pendanaan naik, hal ini dapat menyebabkan nilai perusahaan naik sebesar 0.834 dengan anggapan variabel independen lainnya dianggap konstan.
- Koefesien regresi X3 (AKI) bernilai positif yaitu sebesar 0.687 yang artinya bahwa apabila arus kas investasi naik, hal ini dapat menyebabkan nilai perusahaan naik sebesar 0.687 dengan anggapan variabel independen lainnya dianggap konstan.
- Koefesien X4 (Ukuran Perusahaan) bernilai negatif sebesar -0.077 yang brarti bahwa apabila ukuran perusahaan meningkat, maka nilai perusahaan akan turun sebesar 0.077 dengan anggapan variabel independen lainnya dianggap konstan.
- Koefesien regresi X5 (Profitabilitas) bernilai positif yaitu sebesar 0.382 yang artinya bahwa apabila Profitabilitas naik, hal ini dapat menyebabkan nilai perusahaan naik sebesar 0.382 dengan anggapan variabel independen lainnya dianggap konstan.

- g. Koefesien X6 (ROA) bernilai negatif sebesar -0.026 yang berarti bahwa apabila ROA meningkat, maka nilai perusahaan akan turun sebesar 0.026 dengan anggapan variabel independen lainnya dianggap konstan.

Tanggapan Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh variabel AKO(X1), AKP(X2), AKI(X3), Profitabilitas (X4), ukuran perusahaan(X5), ROA(X7) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022 maka dapat dijelaskan pada tabel 4.3:

Tabel 4.3

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	56.326	6	9.388	3.709	.002 ^a
	Residual	311.302	123	2.531		
	Total	367.628	129			

a. Predictors: (Constant), ROE, ARUS KAS INVESTASI, ROA, UKURAN PERUSAHAAN, ARUS KAS PENDANAAN, ARUS KAS OPERASI

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai signifikan sebesar $0.002 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan arus kas operasi, arus kas pendanaan, arus kas investasi, profitabilitas, ukuran perusahaan dan return on asset berpengaruh terhadap return saham.

Uji Parsial (Uji T)

Uji T bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antar variabel independen terhadap variabel dependen dengan hipotesis sebagai berikut:

- Sig < 0.05 maka H_0 ditolak
- Sig > 0.05 maka H_0 diterima

Maka hasil dari Uji T dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.975	.932		1.046	.298
ARUS KAS OPERASI	.000	.003	-.908	-.287	.774
ARUS KAS INVESTASI	3.933E-5	.000	.834	.278	.781
ARUS KAS PENDANAAN	.001	.003	.687	.284	.777
UKURAN PERUSAHAAN	-.070	.078	-.077	-.895	.373
ROA	.406	.089	.382	4.543	.000
ROE	-.020	.064	-.026	-.318	.751

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

1. Jumlah sig arus kas operasi sebesar $0.774 > 0.05$ sehingga H_0 diterima maka arus kas operasi tidak berpengaruh positif terhadap return saham.
2. Jumlah sig arus kas pendanaan sebesar $0.781 > 0.05$ sehingga H_0 diterima maka arus kas pendanaan tidak berpengaruh positif terhadap return saham.
3. Jumlah sig arus kas pendanaan sebesar $0.777 > 0.05$ sehingga H_0 diterima maka arus kas pendanaan tidak berpengaruh positif terhadap return saham.
4. Jumlah sig ukuran perusahaan sebesar $0.373 > 0.05$ sehingga H_0 diterima maka ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap return saham.
5. Jumlah sig profitabilitas sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak maka profitabilitas berpengaruh positif terhadap return saham.
6. Jumlah sig return on asset sebesar $0.751 > 0.05$ sehingga H_0 diterima maka return on asset tidak berpengaruh positif terhadap return saham.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang arus kas operasi, arus kas pendanaan, arus kas investasi, profitabilitas, ukuran perusahaan dan return on asset pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2018-2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Arus kas operasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bei tahun 2018-2022. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar (-0.908) dengan tingkat signifikan sebesar 0.774.
2. Arus kas pendanaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bei tahun 2018-2022. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar 0.284 dengan tingkat signifikan sebesar 0.777.
3. Arus kas investasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bei tahun 2018-2022. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar 0.278 dengan tingkat signifikan sebesar 0.781.

4. Profitabilitas berpengaruh positif yang signifikan terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar 4.543 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000.
5. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar (-0.895) dengan tingkat signifikan sebesar 0.373.
6. Profitabilitas berpengaruh positif yang signifikan terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar 4.543 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000.
7. Return on asset tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar (-0.318) dengan tingkat signifikan sebesar 0.751.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas periode penelitian sehingga dapat menghasilkan penelitian dan kesimpulan yang telah akurat yang menggambarkan pengaruh arus kas operasi, arus kas pendanaan, arus kas investasi, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan return on asset terhadap return saham.

Daftar pustaka

- Alifedrin, G. R., & Firmansyah, E. A. (2023). *Risiko Likuiditas Dan Profitabilitas Perbankan Syariah Peran FDR, LAD, LTA, NPF, Dan CAR*. Publikasi Media Discovery Berkelanjutan.
- Angelia, B., & Merina, C. I. (2023). PENGARUH ARUS KAS OPERASI, ARUS KAS INVESTASI, DAN ARUS KAS PENDANAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN CONSUMER CYCLICALS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 989-1002.
- Ardiyanto, A., Wahdi, N., & Santoso, A. (2020). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, 5(1).
- Bahrin, M. F., Tifah, T., & Firmansyah, A. (2020). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 263-276.
- Hapsyah, N. S. Pengaruh Perubahan Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham.
- Harahap, B., & Effendi, S. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2019. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 5(1), 1-11.
- Indrawati, S. &. (2019). *Manajemen Keuangan Korporat*. Malang: Ub Press.
- Mangantar, A. A., Mangantar, M., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Subsektor

- Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1).
- Mubarokah, Q. Ain. (2023). *Akuntansi Keuangan: Berdasarkan Rujukan Psak Terkait Volume 2*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Muchran, M., & Thaib, M. F. A. (2020). Pengaruh Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Ajar*, 3(01), 21-47.
- Nursita, M. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 16(1), 1-15.
- Praditha, R., Sari, I. P., Gustiningsih, D. A., & Majid, J. (2023). Efek Perubahan Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 22(1), 70-78.
- Setyawan, B. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Emiten Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 9(1).
- Sopanah, A., Fatoni, I., Danawanti, M. O., & Harmadji, D. E. (2020). *Bunga Rampai Akuntansi Publik: Isu Kontemporer Akuntansi Publik*. Scopindo Media Pustaka.
- Sundari, I. A., & Machdar, N. M. (2024). Pengaruh Kebijakan Deviden, Sustainability Reporting, Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham Dimoderasi Nilai Perusahaan. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 77-89.
- Tabun, M. A., Hariyani, D. S., Sulistyowati, M., Karollah, B., Indriani, R., Moonti, A., ... & Sijabat, F. N. (2023). *Manajemen Risiko Bisnis Era Digital*. Seval Literindo Kreasi.
- Violita, E. S., Nurhayati, S., Sawarjuwono, T., & Abdullah, W. (2023). *Pengantar Akuntansi Dengan Tinjauan Syariah, Buku 2*. Penerbit Salemba.
- Wahyuddin, P. W. (2023). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: Dengan Aplikasi IBM SPSS*. Padang: Get Pressi Indonesia.